

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). Naik turunnya DPK tidak menghambat kegiatan operasional bank, sehingga DPK tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan (ROA).
2. *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). Tinggi rendahnya rasio CAR tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat untuk menginvestasikan dana mereka. Sehingga kinerja keuangan bank tidak dipengaruhi oleh CAR.
3. *Noan Performing Loan* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). Semakin tinggi kredit macet bank, akan membuat piutang tak tertagih meningkat. karena itu membuat kegiatan operasional bank terhambat. Pendapatan bank akan menurun, bunga yang dihasilkan juga ikut menurun dampaknya ROA juga menurun.
4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ( $X_4$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). Semakin tinggi biaya operasional membuat pendapatan semakin

menurun. Sehingga laba juga menurun, dampaknya pada ROA juga ikut menurun.

5. *Net Interest Margin* ( $X_5$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). Bunga bersih yang di hasilkan semakin meningkat, laba yang di dapat bank juga meningkat. Sehingga ROA meningkat.
6. *Loan to Deposit Ratio* ( $X_6$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). tinggi rendahnya LDR tidak menghambat bank dalam melakukan aktivitasnya untuk menghasilkan pendapatan dan laba bersih perusahaan, serta bank tetap mampu memberikan fasilitas yang baik untuk pemegang saham dan para deposan.
7. Hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ), *Noan Performing Loan* ( $X_3$ ), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ( $X_4$ ), *Net Interest Margin* ( $X_5$ ), dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_6$ ) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan yang dapat menjelaskan perubahan variabel kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (Y).

## 5.2 Saran

1. Kinerja suatu perbankan dapat ditingkatkan dengan menganalisa setiap permasalahan atau resiko yang mungkin terjadi yang dapat menimbulkan kerugian bagi perbankan. Untuk itu bank harus mengerti dan mengenal

resiko-resiko yang mungkin timbul dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

2. Untuk pengambilan kebijakan perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara menjaga *Non Performing Loan* (NPL) kurang dari 5%. Faktor efisien (BOPO) perlu diperhatikan, karena dengan mengurangi biaya operasional dapat meningkatkan pendapatan operasional dan laba operasi juga bertambah sehingga dapat meningkatkan ROA dan juga NIM, dimana semakin meningkatnya variabel ini dapat meningkatkan laba sehingga ROA juga meningkat.
3. Terbatasnya sampel dalam penelitian ini memungkinkan penelitian ini pada ketidakakuratan dalam menyimpulkan hasil penelitian, untuk itu mungkin perlu dilakukan pengembangan.